

# EKSPOR IMPOR



**Neraca Perdagangan Juli 2024  
Melanjutkan Tradisi Surplus 51  
Bulan Terakhir**



**Ekspor Indonesia Bulan Juli 2024  
Meningkat**



**Kinerja Impor Non Migas pada Juli  
2024 Menunjukkan Kenaikan**



**Potensi dan Tantangan Ekspor  
Produk Kerajinan Rotan Indonesia**

## Neraca Perdagangan Indonesia bulan Juli 2024 Tetap Surplus

EDISI

**AGUSTUS 2024**

**BKPerdag**

Pusat Kebijakan Ekspor Impor dan Pengamanan Perdagangan

Sumber gambar: [unsplash.com](https://unsplash.com)



# PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR DAN IMPOR



Sumber gambar: unsplash.com

## Neraca Perdagangan Juli 2024 Melanjutkan Tradisi Surplus 51 Bulan Terakhir

Oleh: Tarman

**Neraca perdagangan kembali mencatatkan surplus pada Juli 2024 senilai USD 0,47 miliar. Surplus ini lebih rendah dibandingkan surplus bulan sebelumnya senilai USD 2,39 miliar. Amerika Serikat, India, dan Filipina merupakan penyumbang surplus terbesar Juli 2024.**

Neraca perdagangan Juli 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 0,47 miliar, melemah 80,29% (MoM) dibandingkan surplus pada Juni 2024 yang tercatat USD 2,39 miliar. Pelemahan neraca perdagangan Juli 2024 sebagai dampak dari defisit neraca migas sebesar USD 2,13 miliar (naik 4,68%), serta surplus neraca non migas sebesar USD 2,61 miliar (turun signifikan sebesar 41,21% MoM). Penurunan surplus neraca perdagangan non migas Juli 2024 dipengaruhi oleh kinerja ekspor non migas yang naik 5,98% menjadi sebesar USD 20,79 miliar, sedangkan impor non migas mengalami peningkatan lebih tinggi 19,76% (MoM) menjadi sebesar USD 18,18 miliar.

Secara kumulatif, surplus neraca perdagangan pada Januari-Juli 2024 mencapai USD 15,92 miliar, terdiri dari surplus non migas USD 28,16 miliar dan defisit migas sebesar USD 12,24 miliar. Surplus neraca perdagangan Januari-Juli 2024 mengalami pelemahan sebesar 24,92% (YoY) sebagai dampak peningkatan defisit Migas sebesar 14,35% (YoY) dan pelemahan surplus neraca perdagangan non migas sebesar 11,74% (YoY) (Tabel 1). Pelemahan neraca perdagangan non migas pada Juli 2024 berkaitan dengan penurunan ekspor komoditi. Sebagai contoh, terjadi penurunan ekspor Bahan bakar mineral (HS 27), Besi dan baja (HS 72) ke RRT, Lemak dan minyak hewani/nabati (HS 15) ke India. Disisi lain, terjadi peningkatan impor Mesin dan peralatan mekanis (HS 84) serta Mesin dan perlengkapan elektrik (HS 85) asal RRT.

**Tabel 1. Neraca Perdagangan Indonesia Bulan Juli 2024**

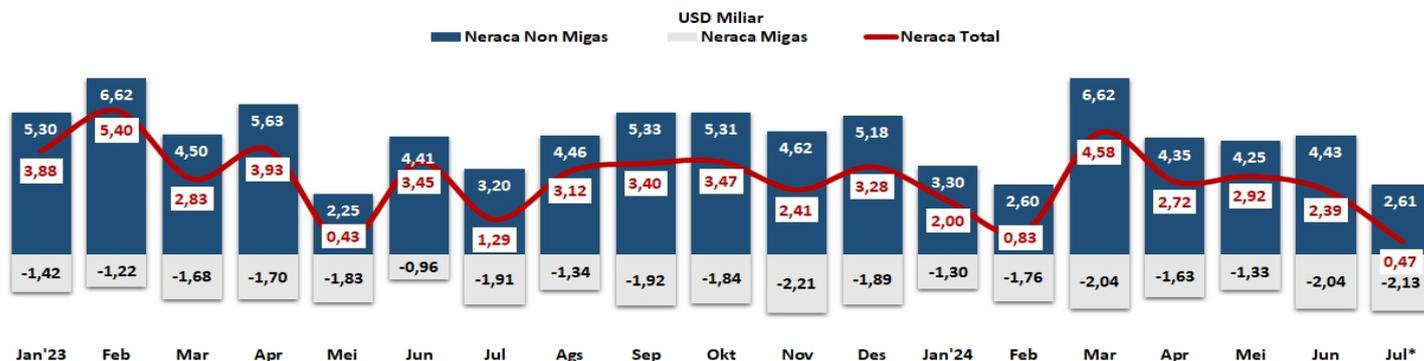
NO	URAIAN	USD MILIAR			%	%	USD MILIAR		%
		Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*			CHANGE (MoM)	CHANGE (YoY)	
					Jul'24*/Jun'24	Jul'24*/Jul'23			Jan-Jul 2024*/23
I.	<b>EKSPOR</b>	20,86	20,85	22,21	6,55	6,46	149,50	147,30	-1,47
	- Migas	1,23	1,23	1,42	15,57	15,99	9,07	9,32	2,83
	- Non Migas	19,63	19,61	20,79	5,98	5,87	140,44	137,98	-1,75
II.	<b>IMPOR</b>	19,57	18,45	21,74	17,82	11,07	128,30	131,38	2,40
	- Migas	3,13	3,27	3,56	8,78	13,59	19,77	21,57	9,07
	- Non Migas	16,44	15,18	18,18	19,76	10,60	108,53	109,81	1,19
III.	<b>TOTAL TRADE</b>	40,43	39,30	43,95	11,84	8,70	277,80	278,68	0,32
	- Migas	4,36	4,50	4,98	10,64	14,27	28,84	30,89	7,11
	- Non Migas	36,07	34,79	38,97	11,99	8,02	248,96	247,79	-0,47
IV.	<b>TRADE BALANCE</b>	1,29	2,39	0,47	-80,29	-63,44	21,20	15,92	-24,92
	- Migas	-1,91	-2,04	-2,13	4,68	12,04	-10,71	-12,24	14,35
	- Non Migas	3,20	4,43	2,61	-41,21	-18,44	31,91	28,16	-11,74

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

Surplus neraca perdagangan Juli 2024 ini melanjutkan tren surplus beruntun sejak bulan Mei 2020 dan berhasil mempertahankan rekor surplus neraca perdagangan selama 51 bulan terakhir. Neraca perdagangan Juli 2024 mencatatkan surplus sebesar USD 0,47 miliar, lebih rendah dibandingkan surplus bulan sebelumnya yang tercatat USD 2,39 miliar dan lebih rendah dari Juli 2023 sebesar USD 1,29 miliar (Grafik 1).

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Januari 2023 - Juli 2024 (USD miliar)**



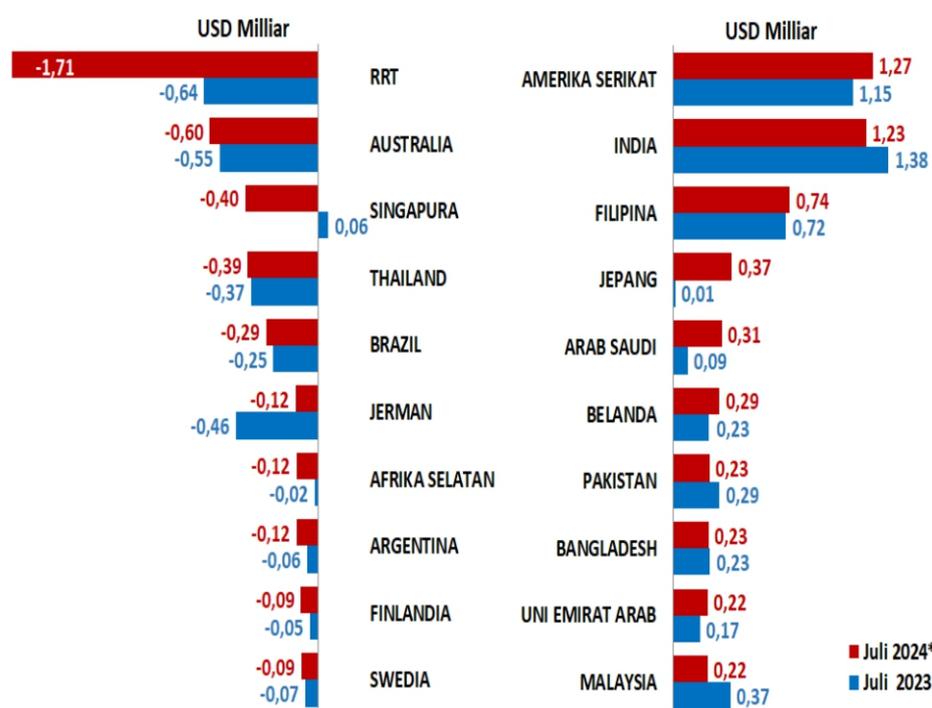
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)  
Ket: (\*) Angka Sementara

## Amerika Serikat (AS) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar pada Juli 2024

Pada Juli 2024, Amerika Serikat (AS) menjadi negara penyumbang surplus neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti India yang berada di posisi kedua dan Filipina di posisi ketiga. Nilai surplus perdagangan dengan AS tercatat USD 1,27 miliar, naik dibandingkan dengan Juli 2023 yang sebesar USD 1,15 miliar. Selanjutnya, neraca perdagangan dengan India tercatat surplus USD 1,23 miliar, lebih rendah dibandingkan Juli 2023 yang sebesar USD 1,38 miliar. Kemudian neraca perdagangan dengan Filipina surplus USD 0,74 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan surplus Juli 2023 yang tercatat USD 0,72 miliar. Sementara itu, negara lainnya dengan surplus neraca perdagangan pada Juli 2024 yang lebih tinggi dibandingkan dengan Juli 2023 adalah Jepang, Arab Saudi, Belanda dan Uni Emirat Arab.

Disisi lain, RRT menjadi negara penyebab defisit neraca perdagangan non migas terbesar Indonesia, diikuti Australia dan Singapura. Defisit neraca perdagangan non migas dengan RRT tercatat USD 1,71 miliar, naik dibandingkan dengan Juli 2023 yang defisit sebesar USD 0,64 miliar. Selanjutnya, Australia dan Singapura menjadi negara penyumbang defisit masing-masing sebesar USD 0,60 miliar dan USD 0,40 miliar. Sementara itu, negara mitra lainnya yang defisit neraca perdagangan pada Juli 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Juli 2023 adalah Thailand, Brazil, Afrika Selatan, Argentina, Finlandia dan Swedia (Grafik 2).

**Grafik 2. Negara Penyumbang Surplus dan Defisit Juli 2024**



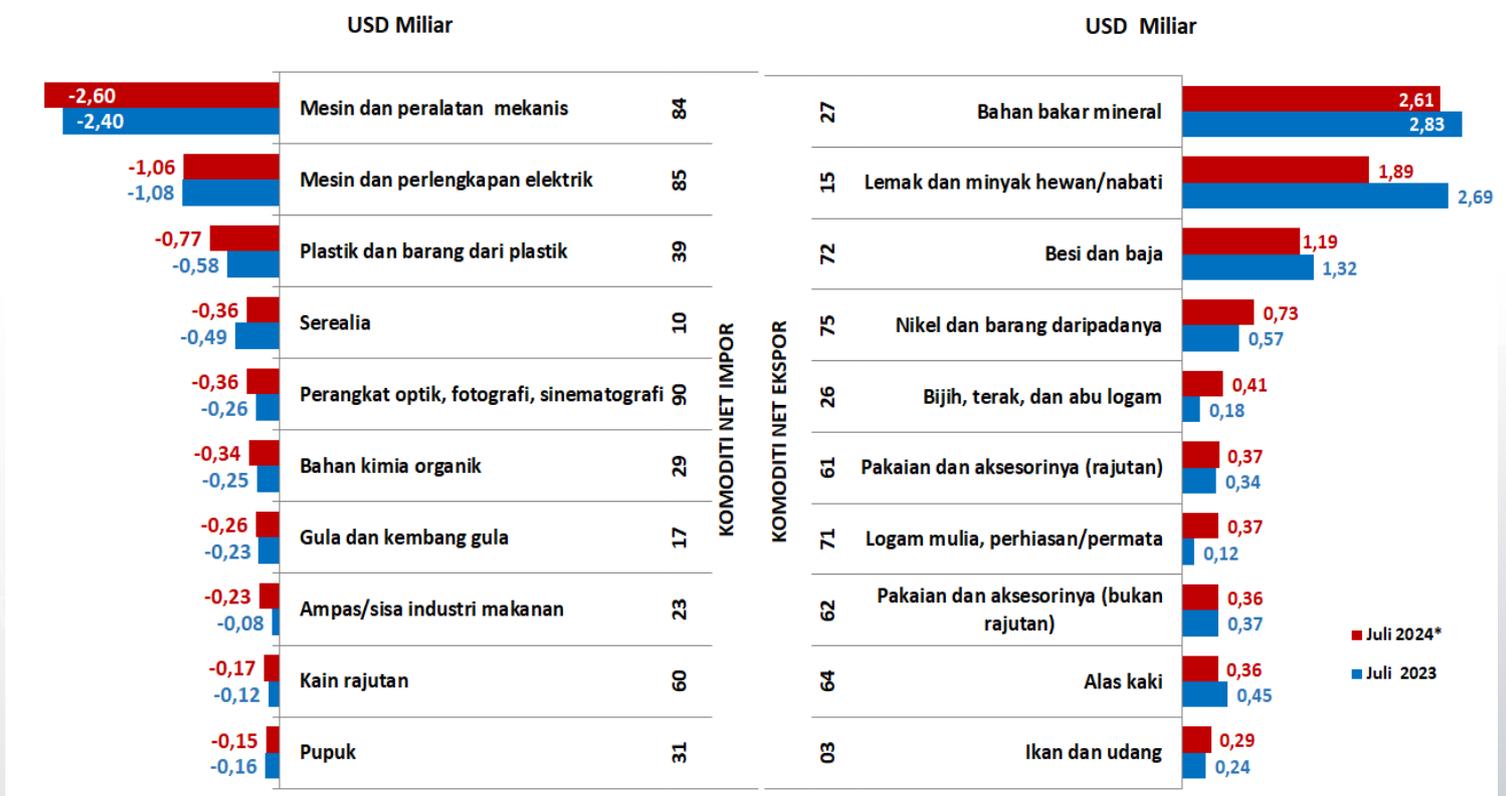
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)  
Ket: (\*) Angka Sementara

## Bahan Bakar Mineral (HS 27) Merupakan Kontributor Surplus Non Migas Terbesar

Komoditi utama penyumbang surplus perdagangan non migas terbesar pada bulan Juli 2024 masih didominasi oleh Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15), serta Besi dan Baja (HS 72). Nilai surplus Bahan Bakar Mineral (HS 27) sebesar USD 2,61 miliar, lebih rendah dibandingkan Juli 2023 yang mencapai USD 2,83 miliar. Selanjutnya, nilai surplus Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) sebesar USD 1,89 miliar dan lebih rendah dibandingkan Juli 2023 yang sebesar USD 2,69 miliar. Sementara itu, nilai surplus Besi dan Baja (HS 72) sebesar USD 1,19 miliar dan lebih rendah dibandingkan Juli 2023 yang sebesar USD 1,32 miliar. Komoditi dengan surplus neraca perdagangan pada Juli 2024 lebih tinggi dibandingkan dengan Juli 2023 adalah Nikel dan barang daripadanya (HS 75), Bijih,terak dan abu logam (HS 26), Pakaian jadi dan aksesorinya (rajutan) (HS 61), Logam mulia, perhiasan/permata (HS 71) serta Ikan dan udang (HS03).

Adapun produk penyumbang defisit neraca perdagangan non migas terbesar pada Juli 2024 didominasi oleh Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan elektrik (HS 85) dan Plastik dan barang dari plastik (HS 39) dengan nilai defisit kumulatif mencapai USD 4,43 miliar. Produk-produk tersebut termasuk dalam kelompok Bahan baku/penolong dan Barang modal yang masih dibutuhkan untuk mendukung optimalisasi produksi dan ekspor industri manufaktur dalam negeri. Komoditi dengan defisit neraca perdagangan pada Juli 2024 naik dibandingkan dengan Juli 2023 adalah Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90), Bahan kimia organik (HS 29), Gula dan kembang gula (HS 17), Ampas/sisa industri makanan (HS 23), serta Kain rajutan (HS 60) (Grafik 3).

**Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Juli 2024**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)  
Ket: (\*) Angka Sementara



## Ekspor Indonesia Bulan Juli 2024 Meningkat

Oleh: Sefiani Rayadiani

**Peningkatan ekspor Indonesia di bulan Juli 2024 menjadi angin segar bagi perekonomian nasional di tengah ketidakpastian perekonomian global.**

Perekonomian Indonesia kembali menunjukkan tren positif dengan meningkatnya nilai ekspor pada Juli 2024 sebesar 6,55% apabila dibandingkan bulan sebelumnya (MoM). Ekspor Indonesia mencapai USD 22,21 miliar pada Juli 2024. Dibandingkan Juli 2023, nilai ekspor meningkat 6,46% (YoY). Kenaikan ini menjadi angin segar bagi perekonomian nasional, terutama mengingat ketidakpastian perekonomian global. Peningkatan ekspor ini tidak hanya mencerminkan kinerja industri manufaktur dalam negeri dan ketahanan perekonomian nasional, namun juga memperkuat posisi Indonesia di kancah perdagangan internasional).

**Tabel 2. Perkembangan Nilai Ekspor Indonesia**

Rincian	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		NILAI: USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
	Juli 2023r	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY	Januari-Juli 2023r	Januari-Juli 2024*	
<b>Total Ekspor</b>	20,86	20,85	22,21	6,55	6,46	149,50	147,30	-1,47
<b>Migas</b>	1,23	1,23	1,42	15,57	15,99	9,07	9,32	2,83
Minyak Mentah	0,11	0,22	0,21	-5,40	88,01	0,99	1,35	36,23
Hasil Minyak	0,36	0,17	0,34	102,44	-6,95	2,95	2,74	-7,01
Gas	0,75	0,84	0,88	3,81	16,48	5,13	5,23	2,06
<b>Non Migas</b>	19,63	19,61	20,79	5,98	5,87	140,44	137,98	-1,75

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

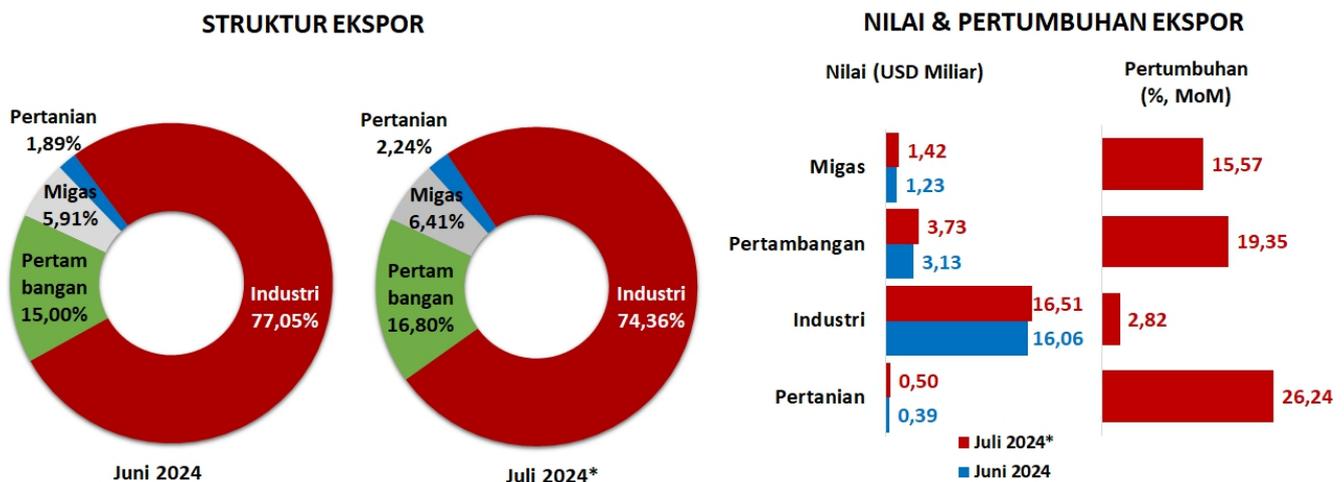
Kinerja ekspor bulan Juli 2024 ditopang oleh peningkatan ekspor minyak dan gas (migas) serta non migas. Nilai ekspor migas tercatat sebesar USD 1,42 miliar, meningkat 15,57% dari bulan sebelumnya yang mencapai USD 1,23 miliar. Sementara itu, nilai ekspor non migas mencapai USD 20,79 miliar atau meningkat 5,98% dari bulan sebelumnya yang mencapai USD 19,61 miliar (Tabel 2).

Secara kumulatif, total ekspor Indonesia sepanjang periode Januari-Juli 2024 mencapai USD 147,30 miliar, turun 1,47% dibanding periode yang sama tahun lalu (CtC). Penurunan ekspor tersebut disebabkan oleh penurunan ekspor non migas sebesar 1,75% (CtC) menjadi sebesar USD 137,98 miliar dan peningkatan ekspor migas sebesar 2,83% (CtC) menjadi USD 9,32 miliar. Peningkatan ekspor migas ini didorong oleh peningkatan nilai ekspor gas menjadi sebesar USD 5,23 miliar, diikuti oleh peningkatan ekspor minyak mentah yang naik menjadi USD 1,35 miliar dan hasil minyak yang turun menjadi USD 2,74 miliar.

## Peningkatan Kinerja Ekspor non migas Terjadi di Seluruh Sektor pada Juli 2024

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor Industri pengolahan merupakan penyumbang ekspor non migas terbesar pada bulan Juli 2024, dengan nilai ekspor sebesar USD 16,51 miliar dan memiliki pangsa sebesar 74,36%. Disusul oleh sektor Pertambangan dengan nilai ekspor sebesar USD 3,73 miliar (16,80%), dan Pertanian sebesar USD 500 juta (2,24%) (Grafik 4).

**Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia Bulan Juli 2024\***



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

Ekspor non migas dari seluruh sektor mengalami peningkatan secara bulanan. Peningkatan tersebut terutama terjadi pada sektor Pertanian yang naik sebesar 26,24% (MoM). Selanjutnya, ekspor sektor Pertambangan meningkat sebesar 19,35% (MoM), dimana peningkatan secara bulanan ini utamanya disebabkan oleh meningkatnya ekspor Biji logam, terak dan abu (HS 26). Sementara ekspor sektor Industri pengolahan hanya mampu tumbuh 2,82% dari Juni 2024 (Grafik 4).

## Biji Logam (HS 26), Logam Mulia (HS 71) dan Mesin Perlengkapan Elektrik (HS 85) Sumbang Pertumbuhan Ekspor non migas Indonesia pada Juli 2024

Salah satu pendongkrak nilai ekspor non migas Indonesia secara bulanan pada Juli 2024 adalah Biji logam, terak dan abu (HS 26) yang nilai ekspornya meroket 3.973,44% menjadi USD 0,71 miliar. Lonjakan ekspor tersebut utamanya ditopang oleh ekspor Biji tembaga (HS 26030000) yang naik 34,90% dan *Hard zinc spelter* (HS 26201100) yang naik 60,58% (MoM). Peningkatan yang impresif ini disebabkan oleh kebijakan relaksasi ekspor sektor Pertambangan berupa Konsentrat besi laterit (*gutit, hematit, magnetit*), Konsentrat tembaga, Konsentrat timbal, Konsentrat seng dan Lumpur anoda (*anode slime*) yang mundur hingga akhir bulan Desember 2024 melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 10 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Permendag Nomor 22 Tahun 2023 tentang Barang yang Dilarang untuk Diekspor dan Permendag Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Permendag Nomor 23 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor. Selain itu, pertumbuhan ekspor non migas Indonesia pada Juli 2024 juga didorong oleh ekspor Logam mulia dan perhiasan (HS 71) yang melesat 51,11% seiring dengan naiknya harga emas di pasar internasional sebesar 3,08% (mom) dari USD 2.326/troy oz pada bulan Juni 2024 menjadi USD 2.398,2/troy oz di Juli 2024. Sementara itu, ekspor mesin dan Perlengkapan elektrik dan bagiannya (HS 85) meningkat sebesar 14,89% secara bulanan (MoM) (Tabel 3).

**Tabel 3. Perkembangan Ekspor non migas Indonesia Berdasarkan HS 2 Digit**

No	HS	URAIAN BARANG	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juli 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
			Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY		Januari-Juli 2023	Januari-Juli 2024*	
TOTAL EKSPOR			20,86	20,85	22,21	6,55	6,46	100,00	149,50	147,30	(1,47)
TOTAL NON MIGAS			19,63	19,61	20,79	5,98	5,87	93,59	140,44	137,98	(1,75)
1	27	Bahan bakar mineral	3,15	3,24	3,17	(2,33)	0,50	14,27	27,15	22,61	(16,72)
2	72	Besi dan baja	2,21	2,10	2,03	(3,28)	(8,07)	9,15	15,14	14,60	(3,53)
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2,72	2,70	1,93	(28,58)	(29,23)	8,67	16,17	14,06	(13,04)
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1,24	1,13	1,30	14,89	5,18	5,86	8,65	8,25	(4,65)
5	87	Kendaraan dan bagiannya	0,96	0,88	1,01	14,68	5,60	4,56	6,35	6,13	(3,53)
6	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0,38	0,52	0,79	51,11	108,46	3,55	4,29	5,55	29,39
7	75	Nikel dan barang daripadanya	0,58	0,64	0,74	16,45	27,32	3,33	4,04	4,28	6,06
8	26	Bijih, terak, dan abu logam	0,35	0,02	0,71	3.973,44	100,26	3,19	3,88	5,02	29,41
9	84	Mesin dan peralatan mekanis	0,52	0,56	0,57	1,83	9,84	2,56	3,68	3,71	0,85
10	38	Berbagai produk kimia	0,51	0,47	0,50	6,09	(1,90)	2,27	3,69	3,43	(7,03)
11	40	Karet dan barang dari karet	0,42	0,43	0,47	9,17	11,42	2,12	3,03	2,99	(1,33)
12	64	Alas kaki	0,53	0,50	0,46	(7,28)	(12,15)	2,09	3,75	3,70	(1,11)
13	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0,36	0,34	0,40	16,29	9,61	1,80	2,11	2,19	3,77
14	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0,38	0,34	0,39	12,21	1,48	1,74	2,87	2,51	(12,48)
15	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0,39	0,35	0,38	10,83	(1,39)	1,72	2,53	2,45	(3,17)
SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA			14,71	14,23	14,85	4,38	0,98	66,88	107,32	101,48	(5,43)
NON-MIGAS LAINNYA			4,93	5,38	5,93	10,19	20,45	26,72	33,12	36,49	10,18
TOTAL MIGAS			1,23	1,23	1,42	15,57	15,99	6,41	9,07	9,32	2,83

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

Peningkatan ekspor pada bulan Juli 2024 menjadi kabar baik bagi kinerja perdagangan luar negeri Indonesia. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, tiga produk utama ekspor non migas Indonesia seperti Bahan bakar mineral/batubara (HS 27), Besi dan baja (HS 72) serta Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) justru mengalami penurunan di Juli 2024. Nilai ekspor Bahan bakar mineral/ batubara (HS 27) tercatat sebesar USD 3,17 miliar, turun 2,33% (MoM). Penurunan ekspor Batubara terjadi ke negara Jepang, Filipina dan Vietnam. Sedangkan nilai ekspor Besi dan baja (HS 72) tercatat sebesar USD 2,03 miliar, turun 3,28% (MoM). Ekspor komoditas Lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) bahkan mengalami penurunan terdalam di Juli 2024, terkontraksi sebesar 28,58% (MoM). Penurunan ekspor komoditas Lemak dan minyak hewan/nabati ini terjadi karena adanya pelemahan permintaan CPO dan produk turunannya dari sejumlah negara tujuan ekspor, terutama ke India anjlok 59,31%, Republik Rakyat Tiongkok (RRT) turun 49,56% dan Pakistan turun 17,78% (Media Indonesia, 15 Agustus 2024).

## Ekspor Non Migas Indonesia ke Sebagian Besar Negara Tujuan Utama Meningkat secara Bulanan

RRT dan AS masih menjadi pasar utama ekspor non migas Indonesia pada Juli 2024 dengan nilai sebesar USD 6,97 miliar dengan kontribusi sebesar 33,53% terhadap ekspor non migas nasional. Pada bulan Juli 2024, Jepang telah menggeser posisi India sebagai negara tujuan ekspor non migas terbesar ketiga. Nilai ekspor non migas Indonesia ke Jepang sebesar USD 1,78 miliar dengan pangsa sebesar 8,57%. Dengan demikian, nilai ekspor non migas ke ketiga negara tersebut sebesar USD 8,75 miliar, setara dengan pangsa mencapai 42,10% (Tabel 4).

Ditinjau berdasarkan negara, peningkatan ekspor non migas Indonesia pada bulan Juli 2024 terjadi ke sebagian besar negara tujuan utama. Pada bulan Juli 2024, beberapa negara yang mengalami peningkatan tertinggi secara bulanan (MoM), di antaranya Spanyol naik 102,18%, Arab Saudi naik 62,45%, Jepang naik 43,46%, Jerman naik 42,08% dan Australia naik 35,21%. Naiknya ekspor ke negara-negara ini didukung oleh permintaan pasar dalam negeri mereka, salah satunya impor Brazil tercatat naik 4,24 persen (MoM). Pada Juli 2024, *Purchasing Managers' Index* (PMI) manufaktur beberapa negara mitra dagang mencatatkan peningkatan aktivitas manufaktur, seperti Jerman (43,2) dan Brazil (54,0).

**Tabel 4. Perkembangan Ekspor non migas Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan**

No.	Negara Tujuan	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juli 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
		Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY		Januari-Juli 2023	Januari-Juli 2024*	
<b>TOTAL NON MIGAS</b>		<b>19,63</b>	<b>19,61</b>	<b>20,79</b>	<b>5,98</b>	<b>5,87</b>	<b>100,00</b>	<b>140,44</b>	<b>137,98</b>	<b>-1,75</b>
1	RRT	4,92	4,66	4,82	3,42	-1,92	23,19	34,85	31,85	-8,59
2	AMERIKA SERIKAT	2,03	1,97	2,15	9,33	5,67	10,34	13,44	14,34	6,67
3	JEPANG	1,43	1,24	1,78	43,46	24,33	8,57	11,46	10,84	-5,40
4	INDIA	1,82	1,84	1,64	-10,85	-9,92	7,90	11,23	12,34	9,88
5	FILIPINA	0,83	0,85	0,93	8,64	11,39	4,45	6,43	5,92	-7,90
6	MALAYSIA	0,86	0,73	0,81	12,14	-5,76	3,92	6,19	5,62	-9,30
7	KOREA SELATAN	0,65	0,64	0,78	22,22	19,03	3,74	4,83	5,22	7,92
8	VIETNAM	0,59	0,80	0,75	-5,76	28,07	3,63	4,33	4,95	14,50
9	SINGAPURA	0,72	0,62	0,62	-0,28	-13,23	2,99	5,09	4,08	-19,88
10	TAIWAN	0,56	0,66	0,53	-20,47	-6,23	2,53	3,92	3,61	-7,97
11	THAILAND	0,47	0,45	0,47	2,59	-1,24	2,25	3,32	3,18	-4,19
12	AUSTRALIA	0,23	0,34	0,46	35,21	101,50	2,23	1,63	2,70	65,48
13	ARAB SAUDI	0,15	0,22	0,36	62,45	135,22	1,75	1,25	1,50	20,54
14	BELANDA	0,30	0,37	0,36	-0,81	20,53	1,75	2,12	2,53	19,40
15	UNI EMIRAT ARAB	0,23	0,26	0,29	11,39	25,47	1,39	1,42	1,70	19,67
16	PAKISTAN	0,30	0,28	0,24	-14,46	-19,35	1,17	1,76	1,69	-3,65
17	HONGKONG	0,23	0,21	0,23	12,95	1,31	1,12	1,44	1,59	9,95
18	BANGLADESH	0,24	0,22	0,23	4,71	-4,62	1,11	1,71	1,57	-7,93
19	JERMAN	0,16	0,16	0,22	42,08	37,77	1,08	1,58	1,32	-16,06
20	SPANYOL	0,15	0,11	0,21	102,18	39,33	1,03	1,40	1,25	-11,15
<b>SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA</b>		<b>16,90</b>	<b>16,64</b>	<b>17,91</b>	<b>7,65</b>	<b>5,96</b>	<b>86,16</b>	<b>119,39</b>	<b>117,80</b>	<b>-1,33</b>
<b>LAINNYA</b>		<b>2,73</b>	<b>2,98</b>	<b>2,88</b>	<b>-3,36</b>	<b>5,32</b>	<b>13,84</b>	<b>21,05</b>	<b>20,18</b>	<b>-4,12</b>

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

## Ekspor ke Kawasan Non Tradisional Menopang Peningkatan Ekspor Non Migas Indonesia

Jika dilihat berdasarkan kawasan tujuan, ekspor non migas Indonesia pada bulan Juli 2024 mengalami peningkatan pada sebagian besar kawasan. Peningkatan nilai ekspor non migas yang signifikan terjadi ke kawasan non tradisional, seperti ke Eropa Timur naik 48,42%, Afrika Tengah naik 45,03%, Eropa Selatan naik 34,75%, Karibia naik 34,23% dan Asia Barat naik 26,51% (MoM). Peningkatan ekspor ke beberapa kawasan tersebut menunjukkan bahwa pasar non tradisional memiliki potensi besar untuk dikembangkan di tengah menurunnya ekspor ke beberapa kawasan, seperti Eropa Utara turun 53,50%, Afrika Utara turun 31,48%, Afrika Barat turun 18,04%, Afrika Timur turun 14,89% dan Afrika Selatan turun 12,72% (MoM) (Tabel 5).

Tabel 5. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia Berdasarkan Kawasan

No.	KAWASAN TUJUAN	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juli 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
		Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY		Januari-Juli 2023	Januari-Juli 2024*	
	<b>TOTAL EKSPOR NON MIGAS</b>	19,63	19,61	20,79	5,98	5,87	100,00	140,44	137,98	-1,75
	<b>ASIA</b>	14,61	14,26	15,09	5,77	3,25	72,59	103,43	99,88	-3,43
1	ASIA TIMUR	7,79	7,41	8,14	9,89	4,46	39,17	56,51	53,12	-6,00
2	ASIA TENGGARA	3,63	3,64	3,74	2,72	2,98	17,99	26,64	24,91	-6,47
3	ASIA SELATAN	2,42	2,41	2,19	-9,17	-9,76	10,53	15,00	15,96	6,43
4	ASIA BARAT	0,76	0,79	1,00	26,51	32,71	4,83	5,23	5,83	11,51
5	ASIA TENGAH	0,00	0,01	0,01	23,34	182,55	0,07	0,06	0,06	-1,13
	<b>AMERIKA</b>	2,71	2,61	2,87	9,77	5,76	13,80	17,46	18,89	8,23
6	AMERIKA UTARA	2,14	2,06	2,28	10,54	6,57	10,96	14,12	15,15	7,30
7	AMERIKA TENGAH	0,29	0,27	0,24	-9,34	-16,15	1,16	1,52	1,72	13,08
8	AMERIKA SELATAN	0,21	0,26	0,31	20,55	50,34	1,50	1,49	1,73	15,78
9	KARIBIA	0,08	0,03	0,04	34,23	-51,63	0,19	0,32	0,29	-8,79
	<b>EROPA</b>	1,49	1,75	1,80	2,91	21,06	8,68	13,20	12,66	-4,05
10	EROPA BARAT	0,68	0,80	0,88	9,23	28,46	4,22	6,60	6,27	-5,08
11	EROPA UTARA	0,23	0,43	0,20	-53,50	-12,13	0,96	1,92	1,82	-5,28
12	EROPA SELATAN	0,39	0,34	0,46	34,75	16,86	2,21	3,33	3,00	-9,97
13	EROPA TIMUR	0,19	0,18	0,27	48,42	43,12	1,29	1,34	1,58	17,47
	<b>AFRIKA</b>	0,52	0,55	0,45	-18,44	-12,96	2,17	4,23	3,28	-22,55
14	AFRIKA UTARA	0,14	0,21	0,15	-31,48	5,81	0,70	1,27	1,13	-11,43
15	AFRIKA BARAT	0,15	0,11	0,09	-18,04	-40,78	0,44	1,25	0,79	-36,86
16	AFRIKA TIMUR	0,12	0,12	0,10	-14,89	-13,81	0,50	0,93	0,70	-24,71
17	AFRIKA SELATAN	0,07	0,08	0,07	-12,72	-6,44	0,33	0,53	0,41	-22,21
18	AFRIKA TENGAH	0,03	0,03	0,04	45,03	26,04	0,20	0,24	0,24	0,03
	<b>OCEANIA</b>	0,30	0,43	0,57	33,92	91,39	2,75	2,13	3,26	52,88
19	AUSTRALIA	0,23	0,34	0,46	35,21	101,50	2,23	1,63	2,70	65,48
20	OCEANIA OTH	0,07	0,08	0,11	28,66	57,45	0,52	0,50	0,56	11,57

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

# ONE

## OCEAN NETWORK EXPRESS

Sumber gambar: unsplash.com

## Kinerja Impor Non Migas pada Juli 2024 Menunjukkan Kenaikan

Oleh: *Fitria Faradila*

Nilai total impor Indonesia pada Juli 2024 sebesar USD 21,74 miliar, yang terdiri dari impor migas sebesar USD 3,56 miliar dan impor non migas sebesar USD 18,18 miliar. Total impor tersebut mengalami peningkatan secara bulanan sebesar 17,82% dibandingkan bulan sebelumnya (MoM), dan meningkat secara tahunan sebesar 11,07% dibandingkan periode yang sama tahun lalu (YoY). Kenaikan total impor secara bulanan dimaksud berasal dari meningkatnya impor migas sebesar 8,78% dan impor non migas sebesar 19,76% MoM. Apabila dibandingkan dengan Juli tahun lalu, impor masih mengalami peningkatan baik pada sektor migas maupun non migas, sehingga mendorong kenaikan total impor secara tahunan. Secara kumulatif, nilai impor periode Januari-Juli 2024 mencapai USD 131,38 miliar, mengalami kenaikan 2,40% dibandingkan periode Januari-Juli 2023 (CtC). Kenaikan nilai impor kumulatif tersebut disebabkan oleh naiknya impor migas sebesar 9,07% dan impor non migas sebesar 1,19% CtC (Tabel 6).

**Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia**

Rincian Impor	NILAI: USD MILIAR			Perubahan (%)		NILAI: USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
	Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY	Januari-Juli 2023	Januari-Juli 2024*	
<b>Total Impor</b>	<b>19,57</b>	<b>18,45</b>	<b>21,74</b>	<b>17,82</b>	<b>11,07</b>	<b>128,30</b>	<b>131,38</b>	<b>2,40</b>
<b>Migas</b>	<b>3,13</b>	<b>3,27</b>	<b>3,56</b>	<b>8,78</b>	<b>13,59</b>	<b>19,77</b>	<b>21,57</b>	<b>9,07</b>
Minyak Mentah	1,23	1,13	1,09	-3,33	-11,70	6,18	6,29	1,77
Hasil Minyak	1,90	2,14	2,47	15,14	30,00	13,59	15,28	12,39
Gas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Non Migas</b>	<b>16,44</b>	<b>15,18</b>	<b>18,18</b>	<b>19,76</b>	<b>10,60</b>	<b>108,53</b>	<b>109,81</b>	<b>1,19</b>

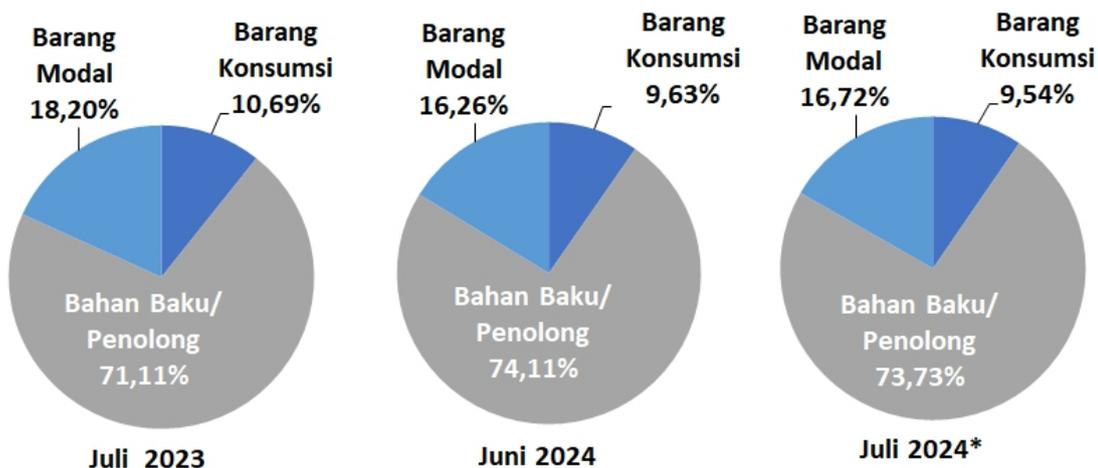
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

## Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang

Impor berdasarkan golongan penggunaan barang di bulan Juli 2024 masih didominasi oleh Bahan baku/penolong dengan pangsa 73,73%. Sementara itu, impor Barang modal dan Barang konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 16,72% dan 9,54% (Grafik 5). Besarnya porsi impor Bahan baku/penolong dan Barang modal menunjukkan bahwa Indonesia masih membutuhkan input/bahan baku impor bagi keberlangsungan industri manufaktur. Oleh karena itu, Indonesia masih memiliki ketergantungan yang tinggi pada impor untuk menjaga kelancaran produksi. Hal ini membuat Indonesia rentan terhadap fluktuasi nilai tukar dan gangguan rantai pasok.

### Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang



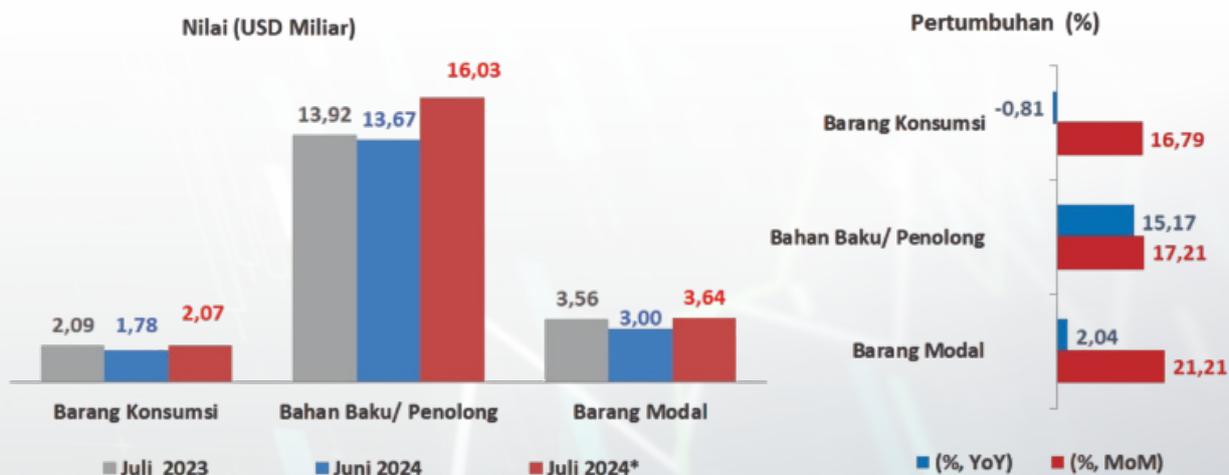
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

Seluruh golongan penggunaan barang mengalami peningkatan impor pada Juli 2024, terutama pada Barang modal. Impor Barang modal naik paling tinggi sebesar 21,21% MoM. Diikuti oleh peningkatan impor Bahan baku/penolong dan Barang konsumsi masing-masing sebesar 17,21% dan 16,79% (MoM). Impor Barang modal yang melonjak adalah *Smartphones*; Ekskavator; Mesin pengaduk elektrik; *Portable receiver* lainnya; dan Mesin ekstraksi elektrik. Sementara itu, Bahan baku/penolong yang impornya meningkat signifikan, antara lain Bahan bakar bensin RON 90 hingga RON 97; Batubara; Bungkil minyak kedelai; *Naptha*; dan Gula tebu lainnya. Sedangkan untuk Barang konsumsi, yang impornya naik adalah Media perekam suara; Apel; Anggur; Bawang putih dan Daging sapi beku tanpa tulang.

Apabila dibandingkan dengan Juli tahun lalu, kinerja impor seluruh golongan penggunaan barang juga mengalami kenaikan, kecuali Barang konsumsi. Kenaikan tertinggi terjadi pada impor Bahan baku/penolong sebesar 15,17% YoY. Selanjutnya, Barang modal juga mengalami peningkatan sebesar 2,04%. Di sisi lain, Barang konsumsi menurun 0,81% YoY (Grafik 6).

### Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Golongan Penggunaan Barang



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

**Peningkatan impor Indonesia di bulan Juli 2024 mengindikasikan perbaikan perekonomian Indonesia melalui peningkatan daya beli masyarakat. Walaupun indeks PMI Indonesia bulan Juli mengalami penurunan menjadi 49,4 poin, kenaikan impor Bahan baku/penolong dan Barang modal pada bulan Juli 2024 memberikan optimisme eskalasi industri manufaktur Indonesia di periode mendatang.**

## Impor Non Migas Menurut Negara Asal Barang

Sebagian besar impor non migas Indonesia masih didominasi asal RRT dengan pangsa 35,91% terhadap total impor non migas. Nilai impor non migas dari RRT bulan Juli 2024 tercatat USD 6,53 miliar, naik sebesar 22,17% MoM. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 7,75%; Australia dengan pangsa 5,87%; dan Singapura dengan pangsa 5,63%. Keempat negara asal utama tersebut memiliki pangsa sebesar 55,16% dari total impor non migas Indonesia (Tabel 7).

Menurut 20 negara asal impor utama, Australia mengalami peningkatan tertinggi sebesar 55,94% MoM di bulan Juli 2024 ini. Impor non migas dari Australia meningkat signifikan dari USD 0,68 miliar bulan Juni 2024 menjadi USD 1,07 miliar pada bulan Juli 2024. Beberapa komoditas yang banyak diimpor dari Australia adalah Batubara, Makanan olahan gandum, Bijih besi, Emas, Daging hewan, Hewan ternak dan Gula. Selain Australia, impor non migas yang mengalami peningkatan tertinggi lainnya berasal dari Brazil yang naik 48,06%, Jerman naik 29,26%, Taiwan naik 27,25% dan Malaysia naik 27,15% MoM. Sementara itu, negara utama asal impor dengan penurunan terdalam pada Juli 2024 adalah Hongkong turun 9,92%, diikuti oleh Kanada yang turun 6,20% MoM.

**Tabel 7. Negara Utama Impor Non Migas bulan Juli 2024**

No.	Negara Asal	USD MILIAR			Perubahan (%)		Kontribusi (%) Juli 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
		Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY		Januari-Juli 2023	Januari-Juli 2024*	
<b>TOTAL NON MIGAS</b>		<b>16,44</b>	<b>15,18</b>	<b>18,18</b>	<b>19,76</b>	<b>10,60</b>	<b>100,00</b>	<b>108,53</b>	<b>109,81</b>	<b>1,19</b>
1	RRT	5,55	5,34	6,53	22,17	17,61	35,91	35,54	38,97	9,68
2	JEPANG	1,42	1,13	1,41	25,05	-0,82	7,75	9,65	7,88	-18,34
3	AUSTRALIA	0,78	0,68	1,07	55,94	36,90	5,87	4,96	5,59	12,78
4	SINGAPURA	0,66	0,93	1,02	9,94	55,66	5,63	4,44	5,53	24,50
5	AMERIKA SERIKAT	0,89	0,75	0,88	17,09	-1,12	4,82	5,53	5,41	-2,31
6	THAILAND	0,85	0,78	0,86	9,61	1,32	4,72	6,16	5,73	-7,02
7	KOREA SELATAN	0,91	0,66	0,75	14,25	-17,03	4,15	5,84	4,93	-15,69
8	MALAYSIA	0,50	0,47	0,60	27,15	19,17	3,27	3,36	3,39	0,77
9	VIETNAM	0,48	0,49	0,54	11,25	12,50	2,98	2,93	3,59	22,66
10	BRAZIL	0,35	0,33	0,49	48,06	38,82	2,67	2,17	3,07	41,11
11	INDIA	0,45	0,38	0,41	8,60	-8,68	2,25	3,70	2,67	-27,92
12	JERMAN	0,62	0,27	0,35	29,26	-44,07	1,91	3,04	2,03	-33,17
13	TAIWAN	0,36	0,26	0,33	27,25	-8,82	1,81	2,29	2,09	-8,85
14	HONGKONG	0,21	0,26	0,23	-9,92	11,80	1,28	1,40	1,60	14,51
15	KANADA	0,12	0,20	0,19	-6,20	52,00	1,04	1,37	1,27	-7,80
16	AFRIKA SELATAN	0,09	0,15	0,19	23,42	109,21	1,03	0,82	1,02	24,06
17	FEDERASI RUSIA	0,23	0,16	0,18	12,04	-19,49	1,00	1,26	1,24	-1,38
18	FILIPINA	0,11	0,16	0,18	16,26	62,99	1,00	0,85	0,91	6,97
19	PERANCIS	0,14	0,14	0,16	7,87	11,01	0,86	0,99	0,79	-20,96
20	ITALIA	0,22	0,12	0,14	17,36	-35,27	0,78	1,12	0,93	-16,53
<b>SUBTOTAL 20 NEGARA UTAMA</b>		<b>14,93</b>	<b>13,66</b>	<b>16,49</b>	<b>20,75</b>	<b>10,48</b>	<b>90,73</b>	<b>97,43</b>	<b>98,63</b>	<b>1,22</b>
<b>LAINNYA</b>		<b>1,51</b>	<b>1,52</b>	<b>1,69</b>	<b>10,87</b>	<b>11,73</b>	<b>9,27</b>	<b>11,09</b>	<b>11,19</b>	<b>0,86</b>

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

## Impor Non Migas Menurut Golongan Barang HS 2 Digit

Berdasarkan golongan barang HS 2 digit, impor non migas Indonesia pada bulan Juli 2024 masih didominasi oleh Mesin/peralatan mekanis dan bagiannya (HS 84) dengan pangsa 14,58% atau sebesar USD 3,17 miliar, serta Mesin/perengkapan elektrik dan bagiannya (HS 85) dengan pangsa 10,87% atau sebesar USD 2,36 miliar. Impor kedua golongan barang tersebut mengalami kenaikan secara bulanan masing-masing sebesar 21,25% (HS 84) dan 18,38% MoM (HS 85).

Produk dengan kenaikan impor tertinggi pada Juli 2024 adalah Bahan bakar mineral (HS 27) yang naik sebesar 71,26%, diikuti oleh impor Ampas/sisa industri makanan (HS 23) naik 65,86%, Gula dan kembang gula (HS 17) naik 44,19%, Barang dari besi dan baja (HS 73) naik 41,72%, dan Kendaraan dan bagiannya (HS 87) naik 32,87% MoM. Peningkatan impor beberapa produk karena adanya perbaikan daya beli masyarakat Indonesia. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Juli 2024 tercatat 123,4, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya. Sementara, produk dengan penurunan impor terbesar pada Juli 2024 adalah Serealia (HS 10) turun 29,72%, dan Perangkat optik, fotografi, sinematografi (HS 90) menurun 11,75% MoM (Tabel 8).

**Tabel 8. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut Golongan Barang HS 2 Digit Bulan**

No	HS	URAIAN	NILAI: USD MILIAR			Perubahan Nilai (%)		Kontribusi (%) Juli 2024*	USD MILIAR		Perubahan (%) CtC
			Juli 2023	Juni 2024	Juli 2024*	MoM	YoY		Januari-Juli 2023	Januari-Juli 2024*	
<b>TOTAL IMPOR</b>			<b>19,57</b>	<b>18,45</b>	<b>21,74</b>	<b>17,82</b>	<b>11,07</b>	<b>100,00</b>	<b>128,30</b>	<b>131,38</b>	<b>2,40</b>
<b>TOTAL NON MIGAS</b>			<b>16,44</b>	<b>15,18</b>	<b>18,18</b>	<b>19,76</b>	<b>10,60</b>	<b>83,63</b>	<b>108,53</b>	<b>109,81</b>	<b>1,19</b>
1	84	Mesin dan peralatan mekanis	2,92	2,61	3,17	21,25	8,66	14,58	18,02	18,79	4,28
2	85	Mesin dan perlengkapan elektr	2,31	2,00	2,36	18,38	2,13	10,87	15,32	15,57	1,63
3	39	Plastik dan barang dari plastik	0,83	0,84	1,00	19,35	20,87	4,59	5,39	5,92	9,83
4	87	Kendaraan dan bagiannya	0,93	0,70	0,93	32,87	0,08	4,29	6,27	5,00	(20,31)
5	72	Besi dan baja	0,89	0,83	0,84	1,03	(5,52)	3,86	6,77	5,96	(12,02)
6	29	Bahan kimia organik	0,50	0,59	0,64	9,11	28,14	2,94	3,81	4,22	10,90
7	27	Bahan bakar mineral	0,32	0,32	0,56	71,26	71,52	2,56	2,63	2,69	2,16
8	90	Perangkat optik, fotografi, sine	0,33	0,50	0,44	(11,75)	32,85	2,03	2,07	2,43	17,36
9	73	Barang dari besi dan baja	0,31	0,30	0,43	41,72	36,46	1,98	2,69	2,36	(12,12)
10	71	Logam mulia, perhiasan/perma	0,26	0,34	0,42	24,70	63,36	1,94	1,62	1,90	17,16
11	23	Ampas/sisa industri makanan	0,33	0,25	0,41	65,86	25,46	1,88	2,59	2,22	(14,38)
12	10	Serealia	0,49	0,53	0,37	(29,72)	(24,06)	1,72	3,08	4,40	42,91
13	38	Berbagai produk kimia	0,29	0,29	0,32	13,83	11,18	1,49	1,94	2,00	3,24
14	17	Gula dan kembang gula	0,27	0,21	0,30	44,19	10,64	1,38	1,94	2,14	10,26
15	26	Bijih, terak, dan abu logam	0,18	0,23	0,30	26,79	66,86	1,37	0,95	1,51	57,95
<b>UTAMA</b>			<b>11,16</b>	<b>10,54</b>	<b>12,49</b>	<b>18,57</b>	<b>11,91</b>	<b>57,48</b>	<b>75,11</b>	<b>77,12</b>	<b>2,68</b>
<b>NON-MIGAS LAINNYA</b>			<b>5,27</b>	<b>4,64</b>	<b>5,69</b>	<b>22,46</b>	<b>7,81</b>	<b>26,16</b>	<b>33,42</b>	<b>32,69</b>	<b>(2,17)</b>
<b>TOTAL MIGAS</b>			<b>3,13</b>	<b>3,27</b>	<b>3,56</b>	<b>8,78</b>	<b>13,59</b>	<b>16,37</b>	<b>19,77</b>	<b>21,57</b>	<b>9,07</b>
Minyak Mentah			1,23	1,13	1,09	(3,33)	(11,70)	5,01	6,18	6,29	1,77
Hasil Minyak			1,90	2,14	2,47	15,14	30,00	11,36	13,59	15,28	12,39
Gas			-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPPerdag, Agustus 2024)

Ket: (\*) Angka Sementara

Kenaikan seluruh golongan barang memberikan sinyal positif perbaikan ekonomi Indonesia kedepannya. Peningkatan daya beli masyarakat dan masih berkembangnya kondisi industri diharapkan dapat mendorong ekonomi. Kendati demikian, Pemerintah tetap menjaga kenaikan impor terutama pada bahan baku/penolong dan barang modal. Pemerintah diharapkan dapat menjaga iklim usaha domestik, terutama pada sektor industri manufaktur Indonesia. Pemerintah terus berupaya untuk melindungi keberlangsungan industri dalam negeri salah satunya dengan pemanfaatan instrumen *trade remedies* baik pengenaan Bea Masuk Anti Dumping (BMAD) atas impor *unfair trade* maupun instrumen *safeguard* atau Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) atas lonjakan impor. Pemerintah tengah mengenakan sepuluh tindakan *safeguard* dan enam pengenaan BMAD. Di tahun 2024 ini, Pemerintah memperpanjang pengenaan BMTP Kain dan BMTP Karpet dan Tekstil Penutup Lantai Lainnya. Adapun saat ini, terdapat delapan kasus *trade remedies* yang sedang dalam proses.



# COMMODITY REVIEW



Sumber gambar: jstudio by freepik

## Potensi dan Tantangan Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia

Oleh: Sefiani Rayadiani

### Kinerja ekspor produk Kerajinan Rotan Indonesia mulai pulih di tengah ketidakpastian

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumber daya alam, termasuk rotan. Rotan adalah sejenis pohon palma yang memiliki kelenturan, daya tahan, ringan, bernilai ekonomis tinggi dan ramah lingkungan yang sangat ideal sebagai bahan baku untuk produk kerajinan rotan. Kerajinan rotan telah menjadi bagian integral dari budaya Indonesia selama berabad-abad, yang mencerminkan keterampilan dan kreativitas masyarakat setempat serta kearifan lokal.

### Grafik 7. Eksportir Utama Produk Kerajinan Rotan Dunia Tahun 2019-2023



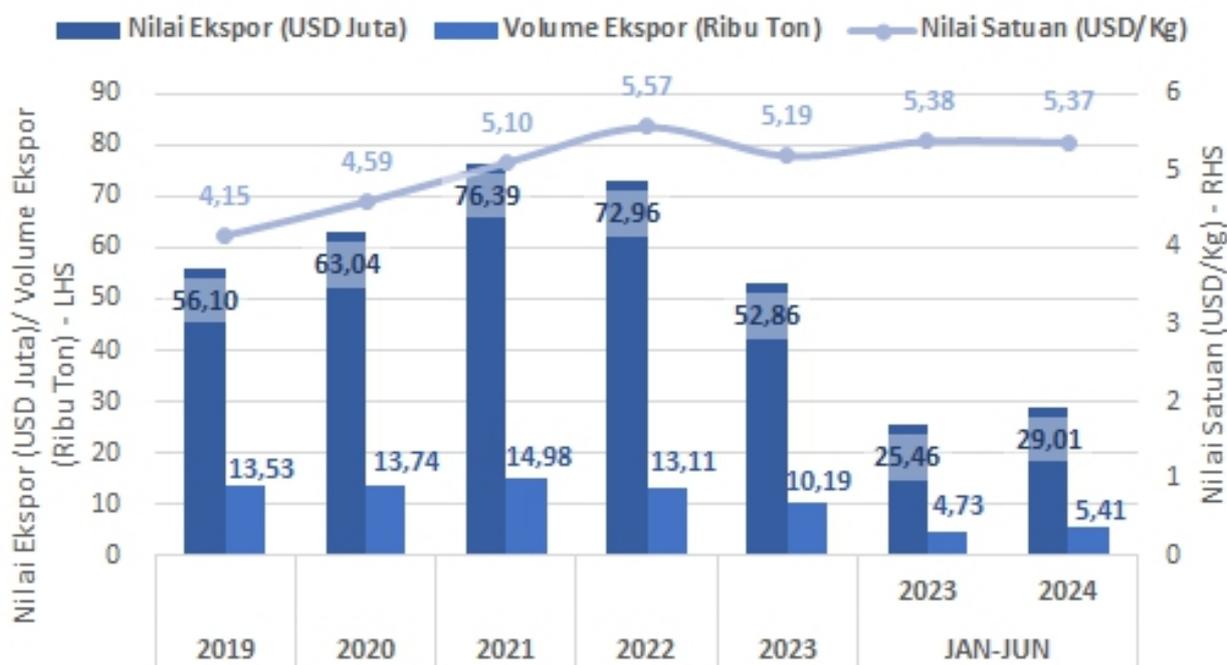
Sumber: UN COMTRADE dan ITC Statistics (diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag, 2024).

Komersialisasi produk Kerajinan rotan Indonesia telah dimulai pada awal abad ke-20 ketika pengrajin Indonesia tidak hanya memproduksi dan menjual produk Kerajinan rotan untuk penggunaan lokal, tetapi juga ke pasar internasional. Daya tarik estetika yang unik dari produk Kerajinan rotan asal Indonesia yang dikombinasikan dengan keberlanjutannya dengan cepat mendapatkan popularitas di dunia. Hasilnya, Indonesia telah menjadi salah satu produsen dan pengeksportir produk Kerajinan rotan terkemuka di dunia. Ekspansi ini dihasilkan dari keahlian pengrajin domestik dan pendirian industri Kerajinan rotan yang lebih besar yang mampu memenuhi permintaan internasional. Berdasarkan data UNCOMTRADE dan ITC Statistics (2024), Indonesia menduduki peringkat kedua sebagai eksportir produk Kerajinan rotan dunia pada tahun 2023, berada di bawah posisi Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Pangsa ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia hampir mencapai 25% dari total ekspor produk Kerajinan rotan dunia (Grafik 7).

## Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia Meningkat

Menurut data dari Badan Pusat Statistik/BPS (Agustus 2024), tren ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia menunjukkan peningkatan tahunan sebesar 0,27% selama lima tahun terakhir (2019-2023). Pada tahun 2019, nilai ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia mencapai USD 56,10 miliar. Ekspor ini terus meningkat meski di tengah pandemi Covid-19. Pada tahun 2021, ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia mencapai nilai USD 76,39 miliar, yang merupakan nilai ekspor tertinggi dalam 15 tahun terakhir. Namun kemudian, capaian ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar 27,55% dari tahun sebelumnya seiring dengan melemahnya pasar Amerika Serikat (AS) dan Eropa. Penurunan tersebut juga dialami dari sisi volume ekspor dan harga produk Kerajinan rotan. Volume ekspor produk Kerajinan rotan pada tahun 2023 menurun sebesar 22,28% dari tahun sebelumnya menjadi 10,19 ribu ton. Adapun nilai satuan produk Kerajinan rotan turun dari USD 5,57/kg pada tahun 2022 menjadi USD 5,19/kg di 2023. Sementara itu, nilai ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia selama Semester I-2024 tercatat sebesar USD 29,01 miliar atau tumbuh 13,93% (CtC), di tengah melambatnya perekonomian global. Pertumbuhan nilai ekspor produk Kerajinan rotan ini disebabkan oleh penurunan harga dan meningkatnya permintaan produk-produk tersebut. Nilai satuan ekspor produk Kerajinan rotan pada Semester I-2024 mencapai USD 5,37/kg, turun tipis 0,27% (CtC). Sedangkan volume ekspor produk Kerajinan rotan pada Semester I-2024 justru naik 14,24% dari periode yang sama tahun lalu (CtC) menjadi 5,41 ribu ton.

**Grafik 8. Perkembangan Kinerja Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

## Hampir Seluruh Jenis Produk Kerajinan Rotan Indonesia Mengalami Peningkatan pada Semester I-2024

Ditinjau berdasarkan jenisnya, sebagian besar produk Kerajinan rotan yang diekspor oleh Indonesia pada Semester I-2024 berupa Keranjang, barang anyaman dan barang lainnya dari rotan (HS 46021290) dengan nilai ekspor sebesar USD 21,86 juta (75,36%), diikuti oleh Tikar, anyaman dan layar dari rotan (HS 46012200) sebesar USD 3,86 juta (13,29%), serta Tas untuk bepergian dan koper dari rotan (HS 46021210) sebesar USD 2,60 juta (8,95%) (Tabel 9).

Peningkatan ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia periode Semester I-2024 didukung oleh kenaikan ekspor hampir semua jenis produk Kerajinan rotan, kecuali produk Anyaman rotan lainnya (HS 46019390) yang turun 36,29% (CtC). Jenis produk Kerajinan rotan yang mengalami pertumbuhan ekspor tertinggi pada Semester I-2024, di antaranya produk Anyaman dan produk semacam itu dari bahan anyaman, dirangkai menjadi strip maupun tidak, dari rotan (HS 46019310) yang tumbuh 69,66%; Tikar, anyaman dan layar dari rotan (HS 46012200) naik 44,29%; Amplop untuk botol dari rotan (HS 46021220) naik 39,25%; Kipas dan *handscreen*, bingkai dan gagangnya dan bagiannya (HS 46019320) naik 20,18%; Keranjang, barang anyaman dan barang lainnya dari rotan (HS 46021290) naik 10,93%, dan Tas untuk bepergian dan koper dari rotan (HS 46021210) naik 8,15% (CtC).

**Tabel 9. Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia Berdasarkan Jenis Produk**

HS	URAIAN	NILAI EKSPOR: USD JUTA							PERUB. %		TREN (%)	PANGSA (%)	
		2019	2020	2021	2022	2023	JAN-JUN		2023/2022	JAN-JUN 2024/2023	2019-2023	2023	JAN-JUN 2024
							2023	2024					
	<b>Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia</b>	56,10	63,04	76,39	72,96	52,86	25,46	29,01	-27,55	13,93	0,27	100,00	100,00
46021290	Basketwork, wickerwork and other articles, made directly to shape from plaiting materials or made up from goods of heading 4601, of rattan, n.e.c. in heading 4602	48,35	51,88	60,72	56,24	41,55	19,71	21,86	-26,13	10,93	-2,20	78,60	75,36
46012200	Mats, matting and screens of rattan	3,07	3,98	5,43	6,94	5,78	2,67	3,86	-16,79	44,29	19,96	10,93	13,29
46021210	Travelling bags and suitcases of rattan	3,95	5,69	7,84	8,11	4,34	2,40	2,60	-46,55	8,15	5,54	8,20	8,95
46019310	Plaits and similar products of plaiting materials, whether or not assembled into strips, of rattan	0,50	0,61	0,81	0,71	0,30	0,14	0,24	-57,23	69,66	-8,03	0,57	0,83
46019390	Plaiting materials, plaits and similar products of plaiting materials, bound together in parallel strands or woven, in sheet form, whether or not being finished articles, of rattan, n.e.c. in heading 4601	0,17	0,62	1,06	0,57	0,58	0,37	0,24	2,40	-36,29	26,91	1,11	0,81
46019320	Fans and handscreens, frames and handles therefor, and parts thereof, of rattan	0,05	0,01	0,24	0,24	0,13	0,10	0,12	-44,19	20,18	64,67	0,25	0,40
46021220	Envelopes for bottles of rattan	0,00	0,25	0,30	0,14	0,18	0,08	0,10	29,65	39,25	100,85	0,33	0,36

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

## Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia ke Sejumlah Negara Kembali Naik pada Semester I-2024

Sebagian besar ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia pada periode Semester I-2024 ditujukan ke negara Amerika Serikat dengan nilai ekspor USD 6,68 juta dan pangsa sebesar 23,03%; kemudian Belanda sebesar USD 6,05 juta (20,85%), Inggris sebesar USD 2,26 juta (7,78%), Jerman sebesar USD 1,83 juta (6,31%) dan India sebesar USD 1,56 juta (6,31%).

Setelah ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia sempat turun pada tahun 2023 di hampir sebagian besar negara tujuan ekspor Indonesia. Pada Semester I-2024, ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia kembali menunjukkan pertumbuhan yang positif, dengan tingginya ekspor ke sejumlah negara seperti RRT naik 117,45%, India naik 114,85%, Kanada naik 74,49%, Belanda naik 46,94%, Singapura naik 31,19% (CtC). Ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia ke AS juga kembali meningkat dengan pertumbuhan sebesar 30,60% (CtC).

**Tabel 10. Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan**

NO	NEGARA TUJUAN	NILAI EKSPOR: USD JUTA							PERUB. %		TREN (%)	PANGSA (%)	
		2019	2020	2021	2022	2023	JAN-JUN		2023/2022	JAN-JUN 2024/2023	2019-2023	2023	JAN-JUN 2024
							2023	2024					
	<b>DUNIA</b>	<b>56,10</b>	<b>63,04</b>	<b>76,39</b>	<b>72,96</b>	<b>52,86</b>	<b>25,46</b>	<b>29,01</b>	<b>-27,55</b>	<b>13,93</b>	<b>0,27</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
1	AMERIKA SERIKAT	9,58	11,04	17,83	17,60	10,54	5,12	6,68	-40,11	30,60	6,80	19,94	23,03
2	BELANDA	11,99	15,66	16,93	13,01	9,79	4,12	6,05	-24,76	46,94	-5,75	18,51	20,85
3	INGGRIS	3,68	3,80	5,09	4,32	4,38	2,06	2,26	1,21	9,45	4,86	8,28	7,78
4	JERMAN	5,07	5,21	5,03	5,88	4,47	2,14	1,83	-23,93	-14,42	-1,27	8,47	6,31
5	INDIA	0,05	0,04	0,21	0,66	1,63	0,72	1,56	148,30	114,85	168,34	3,08	5,36
6	DENMARK	1,73	2,28	2,84	3,07	2,02	0,99	1,11	-34,07	12,19	6,34	3,83	3,83
7	PERANCIS	1,54	1,39	1,64	2,28	2,62	1,72	1,08	14,97	-37,02	16,74	4,96	3,73
8	AUSTRALIA	2,14	2,62	3,23	2,73	1,59	0,88	0,92	-41,88	3,85	-5,39	3,01	3,17
9	SPANYOL	2,35	2,15	2,30	1,97	1,64	1,05	0,76	-16,84	-27,64	-7,79	3,10	2,61
10	JEPANG	1,84	1,71	1,91	1,84	1,52	0,96	0,65	-17,17	-32,35	-3,01	2,88	2,25
11	ITALIA	1,87	1,77	1,87	1,63	1,03	0,50	0,65	-36,77	29,26	-12,00	1,95	2,22
12	BELGIA	1,93	2,21	2,41	2,49	0,93	0,46	0,60	-62,65	30,97	-12,58	1,76	2,06
13	KOREA SELATAN	2,90	3,19	2,80	2,42	1,63	0,50	0,51	-32,86	2,42	-13,35	3,08	1,75
14	SINGAPURA	0,70	0,96	0,94	0,99	0,68	0,35	0,46	-31,00	31,19	0,05	1,30	1,59
15	POLANDIA	0,57	0,87	1,28	1,84	0,67	0,38	0,42	-63,57	8,95	11,17	1,27	1,43
16	RRT	0,87	0,84	0,82	1,57	0,69	0,16	0,34	-56,41	117,45	1,48	1,30	1,18
17	SWEDIA	1,39	1,88	1,66	1,41	0,57	0,31	0,28	-59,51	-10,22	-18,78	1,08	0,97
18	UNI EMIRAT ARAB	0,32	0,84	1,03	0,68	0,57	0,27	0,28	-17,02	3,68	9,60	1,07	0,95
19	KANADA	0,74	0,70	0,79	0,72	0,21	0,13	0,24	-70,58	74,49	-22,01	0,40	0,81
20	TURKI	0,18	0,31	0,25	0,37	0,39	0,25	0,23	6,14	-10,50	18,63	0,74	0,78
	<b>SUBTOTAL 20 NEGARA</b>	<b>51,45</b>	<b>59,49</b>	<b>70,83</b>	<b>67,48</b>	<b>47,57</b>	<b>23,08</b>	<b>26,89</b>	<b>-29,51</b>	<b>16,52</b>	<b>-0,31</b>	<b>89,99</b>	<b>92,69</b>
	<b>LAINNYA</b>	<b>4,65</b>	<b>3,55</b>	<b>5,55</b>	<b>5,47</b>	<b>5,29</b>	<b>2,39</b>	<b>2,12</b>	<b>-3,31</b>	<b>-11,14</b>	<b>7,18</b>	<b>10,01</b>	<b>7,31</b>

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, Agustus 2024)

## Potensi Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia

Pasar produk Kerajinan rotan juga menunjukkan pertumbuhan yang positif. Permintaan produk Kerajinan rotan terus meningkat di pasar global selama periode 2019-2023 dengan tren pertumbuhan sebesar 3,84% per tahunnya. Minat konsumen pada produk alami dan ramah lingkungan kian tinggi, sehingga produk Kerajinan rotan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan semakin populer. Hal ini dapat terlihat dari tingginya tren permintaan impor dari negara-negara seperti Maldives sebesar 85,13%, India sebesar 66,64%, Perancis sebesar 14,57%, Denmark sebesar 12,33% dan Amerika Serikat (AS) sebesar 7,31% per tahunnya selama tahun 2019-2023. Beberapa negara, seperti Maldives, RRT dan India juga masih mengalami peningkatan impor di tengah menurunnya impor produk Kerajinan rotan dunia pada tahun 2023 (Tabel 11).

**Tabel 11. Perkembangan Impor Produk Kerajinan Rotan Dunia**

No.	Negara Importir	Nilai Impor: USD Juta							Tren (%) 2019-2023	Perub. (%)		Pangsa (%)	
		2019	2020	2021	2022	2023	Jan-Jun 2023	Jan-Jun 2024		2023/2022	Jan-Jun 2024/2023	2023	Jan-Jun 2024
	<b>DUNIA</b>	<b>191,87</b>	<b>190,53</b>	<b>263,62</b>	<b>281,17</b>	<b>190,70</b>	<b>99,69</b>	<b>74,29</b>	<b>3,84</b>	<b>-32,17</b>	<b>-25,48</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>
1	Amerika Serikat	40,86	38,87	56,29	73,70	42,22	23,65	24,22	7,31	-42,71	2,43	22,14	32,60
2	Jerman	16,86	20,29	25,23	28,50	17,64	9,05	4,36	4,41	-38,10	-51,85	9,25	5,86
3	Inggris	17,60	14,33	24,86	21,58	13,58	7,29	4,01	-1,09	-37,10	-44,92	7,12	5,40
4	Belanda	14,00	17,83	27,19	23,07	13,09	6,10	2,83	1,23	-43,29	-53,66	6,86	3,81
5	Perancis	7,70	7,59	10,45	12,31	11,93	6,84	7,37	14,57	-3,05	7,67	6,26	9,92
6	Jepang	13,52	12,26	13,71	13,34	11,56	7,12	5,63	-2,27	-13,34	-21,02	6,06	7,57
7	Spanyol	8,47	5,55	9,27	9,18	6,89	4,27	1,81	0,90	-24,95	-57,50	3,61	2,44
8	Italia	4,30	3,29	5,51	5,38	4,64	2,44	1,04	6,65	-13,64	-57,49	2,43	1,40
9	Kanada	4,74	4,00	5,76	6,37	4,49	2,92	2,46	3,63	-29,55	-15,71	2,35	3,31
10	Korea Selatan	6,07	7,76	8,04	5,42	4,11	2,08	2,10	-10,77	-24,22	1,15	2,15	2,83
11	Swiss	3,82	3,98	4,89	5,70	4,09	2,14	1,97	5,07	-28,28	-8,09	2,14	2,65
12	Belgia	3,58	3,66	6,30	6,97	3,54	1,78	1,07	6,44	-49,23	-39,70	1,86	1,45
13	Polandia	4,39	2,99	4,21	5,48	3,28	1,72	0,79	0,24	-40,05	-54,16	1,72	1,06
14	Swedia	3,92	4,61	6,07	6,06	3,24	1,83	0,85	-1,10	-46,60	-53,79	1,70	1,14
15	Australia	4,25	4,23	6,03	5,76	3,05	1,47	1,44	-3,43	-47,01	-2,04	1,60	1,93
16	India	0,46	0,59	1,50	2,38	2,95	1,24	0,83	66,64	23,91	-32,93	1,55	1,12
17	Denmark	1,89	2,66	3,24	4,54	2,58	1,67	1,18	12,33	-43,21	-29,37	1,35	1,58
18	Austria	2,64	2,77	4,00	4,13	2,57	1,48	0,75	3,54	-37,75	-49,56	1,35	1,01
19	Maldives	0,20	0,08	0,27	0,26	2,32	0,00	0,00	85,13	794,59	-	1,21	0,00
20	RRT	4,73	2,47	1,67	1,77	2,31	1,47	1,37	-16,14	30,73	-6,87	1,21	1,84
	<b>LAINNYA</b>	<b>27,90</b>	<b>30,75</b>	<b>39,15</b>	<b>39,28</b>	<b>30,64</b>	<b>13,15</b>	<b>8,23</b>	<b>4,42</b>	<b>-22,00</b>	<b>-37,41</b>	<b>16,07</b>	<b>11,08</b>

Sumber: UN COMTRADE dan ITC Statistics (diolah Puska EIPP, BKPerdag, Kemendag, 2024).

Berdasarkan hasil estimasi UN COMTRADE dan ITC Statistics (2024), estimasi potensi ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia yang belum terealisasi mencapai USD 57,45 juta, terdiri dari potensi ekspor produk Keranjang, barang anyaman dan barang lainnya dari rotan (HS 460212) yang belum terealisasi berkisar USD 53,00 juta; Tikar, anyaman dan layar dari rotan (HS 460122) sebesar USD 3,58 juta, dan Anyaman dan produk semacam itu dari bahan anyaman, strip maupun tidak, dari rotan sebesar USD 0,88 juta.

## Tantangan Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia

Meskipun produk Kerajinan rotan memiliki potensi ekspor yang besar, ekspor produk tersebut juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah mayoritas pasar utama produk Kerajinan rotan menunjukkan pelemahan permintaan impor pada tahun 2023 (Tabel 3). Penurunan impor produk Kerajinan rotan tersebut juga berlanjut hingga periode Semester I-2024, dimana permintaan impor dari Spanyol anjlok 57,50%, Italia turun 57,49%; Polandia turun 54,16%; Swedia turun 53,79% dan Belanda turun 53,66% (CtC) (UN COMTRADE dan ITC Statistics, 2024).

Tantangan lain adalah sulitnya mendapatkan bahan baku rotan dalam negeri dengan harga yang terjangkau. Di sisi lain, pengrajin dan eksportir produk Kerajinan rotan menghadapi penurunan kualitas bahan baku rotan. Lainnya adalah masalah keberlanjutan dan pelestarian sumber daya rotan. Praktik penebangan yang tidak berkelanjutan dapat mengancam ekosistem dan keberadaan rotan itu sendiri. Selain itu, pengrajin dan eksportir produk Kerajinan rotan menghadapi persaingan global. Banyak negara lain, seperti Filipina dan Vietnam, juga memproduksi produk Kerajinan rotan dengan kualitas yang bersaing dengan harga yang lebih murah. Hal ini memerlukan inovasi dan diversifikasi produk agar tetap menarik di pasar internasional. Kendala lainnya adalah keterbatasan desain, teknologi dan inovasi produk Kerajinan rotan Indonesia. Terakhir, kurangnya pemahaman tentang pasar dan teknologi modern juga menjadi tantangan yang harus diatasi dalam peningkatan ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia.

## Strategi Peningkatan Ekspor Produk Kerajinan Rotan Indonesia

Diperlukan strategi yang komprehensif untuk meningkatkan kinerja ekspor produk Kerajinan rotan Indonesia. Pertama, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya harus mendorong praktik pengelolaan rotan yang baik, ramah lingkungan dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi dalam desain dan teknik pembuatan produk Kerajinan rotan agar tetap relevan dan kompetitif di pasar global. Kedua, pelatihan dan peningkatan keterampilan pengrajin rotan untuk meningkatkan kualitas produk Kerajinan rotan, keahlian pengrajin rotan dan daya saing produk. Tujuan ini dapat dicapai melalui kerjasama dengan institusi pendidikan dan lembaga pelatihan. Ketiga, penggunaan teknologi dalam proses produksi juga menjamin efisiensi dan inovasi. Penggunaan teknologi terkini dapat mempercepat proses produksi dan memperluas jangkauan pasar melalui platform e-commerce. Keempat, penguatan branding dan pemasaran internasional harus menjadi prioritas. Mengembangkan merek "*Made in Indonesia*" yang kuat akan membantu meningkatkan nilai produk Kerajinan rotan asal Indonesia di pasar global.



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



ASEAN  
INDONESIA  
2023



# NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

Agustus 2024

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**

Bambang Jaka Setiawan

**Redaktur:**

Tarman

**Penyunting/Editor:**

Hasni

**Sekretariat:**

Ayu Wulandani

**Penulis:**

Tarman

Sefiani Rayadiani

Fitria Faradila

**Desain dan Tata Letak:**

Hasni

**Badan Kebijakan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI**

Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5  
Jakarta 10110  
Gedung Utama Lt. 16  
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693

Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi dan tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap. Tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang dapat terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada dokumen ini.